

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk karya ilmiah ini adalah penelitian kualitatif. Di dalam sebuah buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif itu diartikan dengan sebuah jenis penelitian yang mendapatkan atau menghasilkan temuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan alat statistic atau alat kuatifikasi lainnya.¹

Cara yang digunakan pada penelitian ini, terfokus pada penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto juga mendefinisikan penelitian deskriptif itu yaitu dengan mengumpulkan berbagai informasi terhadap status suatu gejala yang ada pada lokasi penelitian, maksud dari gejala tersebut adalah gejala apa saja yang terjadi saat melakukan penelitian.² Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara detail, akurat suatu fakta, jelas dan karakteristik pada bidang tertentu.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi tempat penelitian berada di Kota Solok.

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2014)., hal 15

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), hal 234

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan Pasar Tradisional di Kota Solok

b. Objek Penelitian

Kemudian yang dijadikan objek penelitian ini adalah pedagang pasar yang terkait pandangan mereka terhadap Ekonomi Islam.

C. Definisi Operasional

a. Persepsi Pedagang Pasar Tradisional

Persepsi Pedagang Pasar Tradisional adalah pemahaman atau cara pandang pedagang di pasar yang berhubungan jual beli.

b. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah hukum-hukum yang menjelaskan tentang tata cara jual beli yang dilandaskan pada al-Quran dan Hadits agar para masyarakat muslim yang berdagang terarahkan sesuai yang perintahkan dalam syari'at Islam.

D. Sumber Data

Haris Hardiansyah menjelaskan bahwa data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu

metode/instrumen pengumpulan data.³ Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dilapangan dengan menggunakan instrument penelitian sedangkan data sekunder adalah cara pemerolehan sudah tidak sesulit primer,peneliti tidak perlu masuk lapangan untuk memperoleh data tersebut serta mendapat sudah gampang datanya sudah tersusun dengan bagus.

Maka dalam penelitian kasus ini, peneliti akan mengambil data primer yaitu peneliti langsung tergabung di dalam lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dengan pedagang yang peneliti jadikan sebuah sampel dan peneliti juga memakai data sekunder yaitu peneliti langsung pergi ke Dinas Pasar dengan mengambil beberapa data yang di tempat tersebut.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Di dalam buku metodologi penelitian bisnis juga mendefinisikan populasi yaitu wilayah generalisasi terbagi atas: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi dalam penelitian ini yang peneliti jadikan sebagai populasi pada tabel di bawah ini :

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal 8

⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), hal 32

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang
1	Kain Jadi	540
2	Sayuran	234
3	Beras	18
4	Telur	22
5	Tas	41
6	Buah	79
7	Kue Kering	46
8	Sepatu	145
9	Rempah-rempah	6
10	Cabe	58
	Jumlah	1189

Sumber : Dinas Pasar Raya Solok

Jumlah populasi di dalam penelitian ini adalah sebanyak 1189 pedagang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi, jika populasi cakupannya sangat besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, karena harus dirinci dan diperkecil ruang ruang cakupannya agar tidak mengambang.⁵ Jenis pengambilan sampel

⁵ *Ibid*, 32

yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah Random Sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukak acak.⁶

Dalam penentuan sampel maka peneliti menggunakan metode Random Sumpling untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai pembahasan yang akan peneliti lakukan..

Dalam menentukan jumlah sampel maka peneliti memakai teknik *Slovin* dalam menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

n= Jumlah elemen/anggota populasi

e= Error level (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti.⁷

$$n = \frac{1189}{1 + 1189(10^2)}$$

n= 92.24

maka jumlah sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu 93 orang pedagang.

F. Teknik Pengumpulan Data

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Tesis, Disertasi dan Karya ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 151

⁷ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2008), hal 158

Cara mengumpulkan sebuah data dapat dilakukan dengan dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Menurut Haris Hardiansyah Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang saling berinteraksi atas ketersediaan yang arah pembicaraan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Pada penelitian yang akan dibahas, peneliti langsung melakukan wawancara dengan pedagang yang berada di Pasar Raya Solok. Metode yang digunakan waktu wawancara adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara kepada pedagang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang dan diharapkan pedagang menjawab sesuai dengan pertanyaan yang terkait dengan masalah yang diteliti.⁹ Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan pedagang kain jadi, pedagang kue kering, pedagang tas, pedagang buah, pedagang telur, pedagang sayuran, pedagang beras, pedagang cabe, pedagang sepatu, dan pedagang rempah-rempah.

2. Observasi

Menurut Haris Hardiansyah bahwa observasi merupakan suatu cara dengan melihat, memandang dan mengamati sebuah perilaku

⁸ Haris Herdiansyah, op.cit. hal 31

⁹ Rulam Ahmadi, op.cit, hal 122

dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰ Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan persepsi pedagang pasar tradisional dengan sistem ekonomi Islam di pasar Raya Solok. Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipasi pasif adalah pengamat terlibat dalam lingkungan yang dijadikan objek penelitian tetapi pengamat tidak tergabung dalam melakukan tindakan ataupun kegiatan dengan orang-orang yang tergabung dalam lokasi tersebut.¹¹

Observasi juga untuk mencatat kejadian yang terkait dengan permasalahan yang peneliti angkat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis merupakan suatu cara dalam mencari sebuah data yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi dan observasi yang disusun dengan sesuai kategori-kategori tertentu sehingga mudah dipahami dan dimengerti.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan mengenai masalah penelitian dan juga menjabarkannya dengan sesuai dengan fakta fakta yang terjadi lapangan. Kemudian hasilnya itu dijabarkan dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah teruji kevalidannya.

Setelah data didapatkan melalui wawancara dan observasi, lalu data tersusun secara detail mengelolanya dan kemudian datanya di analisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

¹⁰ Haris Herdiansyah, op.cit.hal 131

¹¹ Rulam Ahmadi, op.cit.hal 170

¹² Sugiono, op.cit. hal 244

